

Efektivitas Whatsapp Group Menggunakan Media Short Movie Pada Layanan Informasi Bidang Karier

Khoirul Hanapi¹, Sintia Nurmila²

Prodi Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Indonesia ^{1,2}

khoirulhanapi18@gmail.com

Diterima: Juli 2022

Disetujui: Oktober 2022

Dipublikasi: November 2022

Abstrak

Penelitian ini berjudul efektivitas whatsapp group menggunakan media short movie pada layanan informasi bidang karier di SMA negeri 4 kota Jambi. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain penelitian True-eksperiment design. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 70 orang siswa yang terbagi menjadi dua kelompok yaitu 35 siswa sebagai kelas eksperimen dan 35 sebagai kelas kontrol yang ditentukan menggunakan teknik Purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan pada variabel whatsapp group menggunakan media short movie diperoleh nilai rata-rata sebesar 115,4 pada Pre-test kelas eksperimen dan 129 pada Post-test kelas eksperimen. Pada hasil uji T-test diperoleh nilai tHitung sebesar 4.767 sedangkan ttabel = 1.995 sehingga apabila dimasukan kedalam rumus hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H1 diterima dan H0 ditolak. Kesimpulannya adalah whatsapp group dengan media short movie efektif digunakan pada layanan informasi bidang karier.

Kata Kunci: Layanan Informasi, Perencanaan Karier

Abstract

This study entitled the effectiveness of whatsapp groups using short film media on career field information services at SMA Negeri 4 Jambi city. The method used is an experimental method with a True-experimental design. The sample in this study was 70 students who were divided into two groups, namely 35 students as the experimental class and 35 as the control class which were determined using purposive sampling technique. The results showed that the whatsapp group variable using short film media obtained an average value of 115.4 in the experimental class pre-test and 129 in the experimental class post-test. In the results of the T-test, the value of tcount is 4.767 while ttabel = 1.995 so that if it is entered into the hypothesis formula $t_{count} > t_{table}$ so that H1 is accepted and H0 is rejected. The conclusion is that whatsapp groups with short film media are effectively used in career information services.

Keywords: Information Services, Career Planning

This is an open access article distributed under CC BY-SA 4.0 Attribution License, provided the original work is properly cited. ©2022 by Khoirul Hanapi, Sintia Nurmila

PENDAHULUAN

Perubahan zaman menuntut manusia untuk dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan yang terjadi saat ini. Salah satunya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak luas terhadap berbagai bidang kehidupan. Peserta didik dituntut untuk dapat merencanakan karier dengan baik, terutama peserta didik pada jenjang sekolah menengah atas maupun kejuruan. Peserta didik pada usia Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan individu yang sedang berada pada masa remaja. Masa remaja

merupakan masa peralihan dari kanak-kanak menuju dewasa, dalam masa ini remaja dihadapkan dengan berbagai permasalahan termasuk masalah perencanaan karier. Permasalahan karier merupakan permasalahan yang akan dihadapi oleh siswa (Muttaqin, 2017).

Menurut Super (dalam Partino, 2006) menyatakan bahwa siswa pada usia sekolah menengah atas (SMA) tergolong pada masa eksplorasi yaitu pada usia remaja (14-24 tahun) dengan tugas-tugas perkembangan sebagai berikut: Mampu mengembangkan konsep tentang diri dengan baik, Mampu memanfaatkan setiap kesempatan untuk belajar dengan baik, Dapat menentukan jurusan yang sesuai dengan potensi dirinya di perguruan tinggi, Dapat selektif dalam memilih pekerjaan, Serta dapat manajemen waktu dan mengurangi waktu untuk bersenang-senang serta dapat memprioritaskan kariernya. Adapun ciri-ciri siswa yang sudah memiliki kematangan karier menurut Crites (Gonzales dalam Saifuddin, 2018:18) adalah; Pilihan kariernya tepat, dilihat dari segi waktu, bidang, tingkat dan rumpun pekerjaan, Pilihan kariernya realistik, sesuai dengan kesempatan yang ada dan kemampuan dirinya, Memiliki kompetensi yang memadai untuk melakukan pemilihan karier, Memiliki afeksi yang baik, sebagai suatu pilihan untuk memasuki dunia kerja. Berkaitan dengan karier, Sunarto dalam (Rahman, 2020) mengatakan bahwa fenomena yang sering terjadi saat ini adalah siswa tidak dapat menentukan pilihan kariernya dan cenderung mengikuti orang tua maupun teman sebayanya. Oleh sebab itu siswa SMA seharusnya sudah dapat merencanakan kariernya dengan baik yang di tandai dengan sudah dapat menjalankan tugas-tugas perkembangannya seperti mengembangkan konsep diri dengan baik, mampu memanfaatkan kesempatan untuk belajar dengan baik, serta dapat mempersiapkan dirinya dan membuat keputusan kariernya.

Peneliti melakukan survei awal dengan menggunakan metode wawancara secara langsung, peneliti melakukan wawancara terhadap Guru Bimbingan Konseling dan siswa SMA Negeri 4 Kota Jambi. Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling, mengungkapkan bahwa kondisi pemahaman karier siswa di SMA Negeri 4 Kota Jambi masih terdapat siswa yang masih bingung dengan karier mereka setelah lulus sekolah, selepas lulus sekolah siswa juga masih bingung dengan jurusan yang akan di ambil pada perguruan tinggi, sebagai Guru Bimbingan Konseling di sekolah tersebut ia mengungkapkan bahwa layanan informasi juga kerap diberikan kepada siswa binaannya baik secara langsung maupun melalui media sosial whatsapp grup berupa informasi-informasi yang dibutuhkan peserta didik sesuai dengan tahap perkembangannya. Menurut Winkel dalam (Tohirin, 2011:142) menyatakan bahwa layanan informasi merupakan kegiatan layanan yang bertujuan untuk membantu individu dalam memenuhi kekurangan tentang informasi yang diperlukan. Layanan informasi juga dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan konselor maupun Guru Bimbingan Konseling dalam memberikan bantuan berupa informasi yang dibutuhkan oleh peserta didik. Layanan informasi tersebut diberikan sesuai dengan taraf perkembangannya.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kota Jambi, ia mengungkapkan bahwa saat ini belum memiliki perencanaan karier yang jelas dan sering berubah-ubah dalam hal cita-cita setelah lulus sekolah, terdapat sebagian siswa setelah lulus ingin langsung bekerja dan sebagian siswa ingin melanjutkan ke

jenjang perguruan tinggi namun masih bingung dengan jurusan yang tepat yang sesuai dengan potensi dirinya. Selain itu siswa juga belum mampu memahami diri terkait dengan potensi yang dimilikinya serta pemahaman yang rendah tentang dunia kerja.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas *whatsapp group* menggunakan media *short movie* pada layanan informasi bidang karier di SMA Negeri 4 kota Jambi”

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain penelitian True-eksperiment design. Sugiyono (2018:115) yaitu eksperimen betul-betul, karena dalam desain penelitian ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 70 orang siswa yang terbagi menjadi dua kelompok yaitu 35 siswa sebagai kelas eksperimen dan 35 sebagai kelas kontrol yang ditentukan menggunakan teknik Purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket model Skala Likert dengan opsi lima pilhan jawaban. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji T-test. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Alat pengumpulan data dalam peneliti yaitu instrumen berupa angket yang selajutnya dilakukan pembakuan intrumen yang menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini uji analisis data menggunakan presentase.

HASIL TEMUAN

Uji Normalitas

Uji normalitas penelitian ini menggunakan alat uji satu sampel Kolmogorov Smirnov (K-S), dihitung dengan bantuan SPSS Statistic 25.0. Kriteria menentukan normal tidaknya kurva mempedomani pengujian signifikansi asimtotik (asym.Sig.) 0,05 (Sutja, dkk. 2017:208).

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre-Test Kelompok Eksperimen	.101	35	.200	.983	35	.858
Post-Test Kelompok Eksperimen	.097	35	.200	.972	35	.499
Pre-Test Kelompok Kontrol	.073	35	.200	.987	35	.952
Post-Test Kelompok Kontrol	.077	35	.200	.978	35	.705

Berdasarkan hasil analisis statistik di atas menunjukkan probabilitas *Sig* variabel Whatsapp group menggunakan media short movie *p-value* 0,200 >0,05 maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data dianggap normal. Hal ini menunjukkan bahwa syarat untuk uji T sudah terpenuhi.

Uji Homogenitas

Pada penelitian ini menggunakan cara uji F, uji F memiliki rumus sederhana yaitu membedakan kelompok sampel varians terbesar yang dijadikan pembilang dengan varians kelompok sampel kecil yang ditempatkan sebagai penyebut. Hasil dibandingkan dengan tabel F, $F_{hitung} > F_{tabel}$ = Homogen.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	1.633	3	136	.185
Based on Median	1.490	3	136	.220
Based on Median and with adjusted df	1.490	3	125.985	.220
Based on trimmed mean	1.639	3	136	.183

Berdasarkan hasil analisis statistik di atas menunjukkan bahwa nilai *Based on Mean* yang diperoleh $Sig. 0,185 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data di anggap homogen serta dapat dilakukan pengujian selanjutnya.

Uji T-test

Uji T-test digunakan untuk mencari apakah terdapat perbedaan antara efektivitas whatsapp group kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan.

Tabel 3. Hasil Uji Independent Sampel T Test

Hasil Efektivitas whatsapp group menggunakan media short movie		F	Sig.	T	DF	Sig. (2-Tailed)
Equal variances assumed		.300	.586	2.155	68	.035
Equal variances not assumed				2.155	67.912	.035

Berdasarkan hasil perhitungan data penelitian menunjukkan mean rata-rata tiap kelompok yaitu pada kelompok eksperimen sebesar 129 lebih tinggi dari kelompok kontrol yaitu 123. Pada hasil output uji independent sampel T-test diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 2.155. Adapun nilai T_{tabel} dengan nilai nilai Sig (2-Tailed) 0,05 yaitu sebesar 1.995. Dapat dilihat bahwa nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil layanan informasi menggunakan media sosial pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan yang dilakukan pada pre-test kedua kelompok pada efektivitas whatsapp group menggunakan media short movie berada pada kategori “baik”. Dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok tersebut memiliki tingkat persamaan sebelum diberikan perlakuan. Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini dilihat dari hasil pre-test dan post-test

menunjukkan bahwa layanan informasi berbasis sosial media berpengaruh terhadap perencanaan karier siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil pre-test – post-test yang menunjukkan adanya peningkatan skor setelah diberikan perlakuan.

Berdasarkan tabel distribusi data efektivitas whatsapp group menggunakan media short movie terdapat peningkatan skor 4038 menjadi 4510 dan kelompok kontrol 4026 menjadi 4305. berdasarkan hasil uji T-test whatsapp group menggunakan media short movie koefisien T-Hitung sebesar 2,155 dengan koefisien p-value sebesar $0,035 < 0,05$. Dan nilai T-tabel 1.995. $T\text{-hitung} > T\text{-tabel}$ maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan antara hasil kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan media short dan kelompok kontrol yang tidak menggunakan media short movie.

Menurut Prayitno & Erman Amti (2013) “Layanan Informasi adalah memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki. Disamping itu layanan informasi merupakan suatu media yang memiliki ruang lingkup layanan untuk pemahaman dan pencegahan kepada peserta didik serta dapat menentukan arah suatu tujuan, sehingga menjadi jelas dan tidak salah dalam mengambil keputusan. Penyampaian informasi yang baik tentunya perlu didukung oleh penggunaan komunikasi interpersonal yang baik dari guru, dikarenakan dengan menggunakan komunikasi interpersonal yang baik akan lebih mudah menyampaikan dan memahami setiap pesan yang disampaikan kepada peserta didik dalam setiap situasi (Wantu & Tuasikal, 2020) Disamping itu penggunaan media sosial sangat membantu dalam memberikan layanan informasi kepada orang lain.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Fatmawati (2021) yang mengungkapkan bahwa dampak positif dari media sosial dapat memudahkan kegiatan berinteraksi dengan banyak orang, memperluas pergaulan, jarak dan waktu bukan lagi masalah, lebih mudah dalam mengekspresikan diri, penyebaran informasi dapat berlangsung secara cepat, biaya lebih murah. Menurut Nursalim & Mustaji (2010:6) mengatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa untuk belajar. Salah satu media yang cukup menarik ialah media sosial yaitu sebuah media online dimana para penggunanya bisa mudah berpartisipasi dan saling berbagi informasi berupa teks, gambar, video dan audio.

Media sosial merupakan situs dimana seseorang dapat membuat web page pribadi dan terhubung dengan setiap orang yang tergabung dalam media sosial yang sama untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media broadcast, maka media sosial menggunakan internet. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi feedback secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas.

Pelaksanaan pelayanan layanan informasi berbasis whatsapp dengan menggunakan media short movie terhadap penyampaian informasi karir diharapkan memiliki upaya signifikan dalam meningkatkan pemahaman di bidang karir, Guru lebih kreatif dalam menyajikan bahan layanan. Karena pemberian layanan informasi yang hanya disampaikan secara metode ceramah sudah sering kali digunakan dan cenderung membuat

siswa bosan dan mengabaikan. Metode yang dilaksanakan guru hendaknya variatif dan sesuai dengan materi layanan informasi karir yang sesuai kebutuhan siswa sehingga membuat ketertarikan dan pemahaman tentang informasi yang disampaikan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pengolahan data analisis penelitian peneliti memperoleh kesimpulan bahwa layanan informasi berbasis *Whatsapp group* menggunakan media *short movie* pada kelompok eksperimen kelas XI IPS 3 mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata sebesar 128,8 dengan presentase nilai rata-rata 86% dalam kategori BAIK. Dimana Penggunaan *Whatsapp group* menggunakan media *short movie* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terdapat perbedaan yaitu dengan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ sebesar $2.155 > 1.995$.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatmawai, Nurul. (2021). Pengaruh Positif dan Negatif Media Sosial Terhadap Masyarakat. jkn.kemenkeu.go.id. diunduh pada <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-semarang/baca-artikel/14366/Pengaruh-Positif-dan-Negatif-Media-Sosial-Terhadap-Masyarakat.html>
- Muttaqin, R., Wagimin, & Tadjri, I. (2017). Keefektifan Layanan Informasi Karier Berbantuan Video Interaktif dan Live Modeling untuk Meningkatkan Pemahaman Karier Siswa SMP. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 6(2), 174–179.
- Nursalim, M. & Mustaji. 2010. *Media Bimbingan dan Konseling*. Unesa University Press.
- Payadnya, I. P., & Jayantika, I. (2018). *Buku Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Partino, H. R. (2006). Kematangan Karir Siswa SMA. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 11(21). <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol11.iss21.art4>.
- Prayitno & Erman Amti. (2013). *Dasar-Dasar Bimbingan & Konseling*. Rineka Cipta
- Rahman, A. J. (2020). Pengaruh Layanan Informasi Menggunakan Media Pohon Karier Terhadap Perencanaan Karier Siswa Kelas XI IPA 1 MA Darul Ulum Waru Sidoarjo. *PD ABKIN JATIM Open Journal System*, 1947, 130–136. <https://ojs.abkinjatim.org/index.php/ojspdabkin/article/view/29%0Ahttps://ojs.abkinjatim.org/index.php/ojspdabkin/article/download/29/18>
- Saifuddin, A. (2018). *KEMATANGAN KARIER; Teori dan strategi memilih jurusan dan merencanakan karier*. Pustaka pelajar: Yogyakarta

- Sutja, A. dkk. (2017). Panduan Penulisan Skripsi. Jambi: Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Jambi
- Sugiyono,(2010). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D.Penerbit Alfabeta: Bandung.
- Tohirin.(2011).Bimbingan dan konseling di sekolah dan madrasah berbasis integrasi.Rajawali Pers:Jakarta.
- Wantu, T., & Tuasikal, J. M. S. (2020). Pengaruh Kinerja Tutor Asrama Terhadap Komunikasi Interpersonal Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo. JAMBURA Guidance and Counseling Journal, 1(1), 1-7. <https://doi.org/10.37411/jgcj.v1i1.128>
- Winkel & Sri Hastuti. (2006). Bimbingan Dan Konseling Di Instuti Pendidikan. Yogyakarta : Media Abadi.